**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran minat belajar pendidikan agama islam siswa SD Negeri Oihu menurut para informan yang diwawancarai oleh peneliti yaitu sangat baik. Ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat mengikuti pelajaran PAI dan tingginya nilai rata-rata UAS yang diperoleh setiap tahun. Namun ada tidaknya minat belajar agama tidak terlepas dari peran orang tua ketika anak berada di lingkungan keluarga dan metode yang digunakan oleh guru pada saat membawakan materi agar siswa merasa senang berada di dalam kelas pada saat proses pembelajaran agama sedang berlangsung.
2. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa SD Negeri Oihu yaitu dalam bentuk memberikan bimbingan belajar, seperti memberikan bantuan apabila anak mendapat kesulitan dalam belajar, membantu memberikan saran yang tepat kepada anak dalam mengambil pilihan yang bijaksana, mengajari tata cara berperilaku sehari-hari, mengajari sholat dan mengaji, sering berdiskusi dengan anak dapat memperluas wawasan anak, orang tua lebih memahami masalah yang dihadapi anak dalam belajar, yang pada akhirnya akan berdampak sangat efektif bagi daya dukung terhadap kesuksesan belajar anak. Selain itu orang tua selalu memberikan nasihat yang baik bagi anak apabila anak berbuat kesalahan atau tidak. Misalnya ketika anak jadi malas belajar karena harus menonton filim kesukaannya setiap hari. Orang tua wajib menegur dan memberikan nasihat berupa hukuman agar anak bisa memanimalisir kegiatan yang sering dia lakukan, demi mendapatkan prestasi yang baik di sekolah. Dalam hal memberikan bimbingan dan nasihat terkadang orang tua siswa SDN Oihu sering mendapatkan kesulitan seperti kurangnya ilmu pengetahuan agama yang dimiliki serta keadaan ekonomi orang tua siswa yang rata-rata memiliki pekerjaan sebagai pembuat arang, petani dan nelayan.
3. Upaya yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa SDN Oihu yaitu dilakukan dengan cara: a) Pengawasan dalam belajar seperti, mengontrol jam belajar,mengatur waktu bermain anak dan waktu nonton TV, agar waktu belajar anak tidak terganggu. b) Pemberian motivasi dan penghargaan, seperti memberikan pujian dan hadiah untuk mendorong motivasi belajar agar anak dapat meningkatkan prestasinya di sekolah. c) Pemenuhan kebutuhan belajar. Seperti, memberikan buku-buku yang berbaur keagamaan yang menyangkut dengan pelajarannya di sekolah.
4. **Saran- Saran**

Demi terwujudnya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam siswa SDN Oihu Kecamatan Togo Binongko Kabupaten Wakatobi, maka peneliti memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua diharapkan dapat meningkatkan pembinaan pendidikan agama islam kepada anak terutama di lingkungan keluarga. Karena anak adalah titipan Allah SWT. Yang harus dijaga dan dirawat dengan baik sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Dimana kelak di akhirat setiap orang tua akan dimintai pertanggung jawabannya oleh Allah SWT.
2. Hendaknya orang tua dalam membina anak dibarengi dengan pengawasan. Sebab anak kadang kala dihadapan orang tua kelihatan betapa taatnya, namun di belakang orang tuanya dia bisa berubah sikap dan tingkah lakunya. Apalagi kalau anak berada di lingkungan yang masyarakatnya kurang memahami ajaran agama islam dan berteman dengan orang yang kurang baik sifatnya. Oleh karena itu pengawasan dari orang tua sangat diperlukan dalam pembinaan akidah dan akhlak anak
3. Guru dan orang tua diharapkan melakukan kerjasama dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Agar anak bisa bersemangat apabila selalu diberikan perhatian dari oang tua dan guru. Yang pada akhirnya dapat berdampak pada minat dan hasil belajarnya di sekolah khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam.